

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pemberian kredit serbaguna mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jatipadang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Kredit Serbaguna Mikro yang diperuntukan kepada pegawai aktif maupun pensiunan yang memiliki penghasilan tetap untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya, dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit.
- b. Pelaksanaan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank X (Persero), Tbk. Sudah cukup baik karena menekankan unsur-unsur yang mudah dan cepat sehingga tidak menyulitkan calon debitur. Selain itu juga dokumen yang ada di dalam pelaksanaan pemberian kredit sudah menunjang dalam proses pemberian kredit khususnya pemberian Kredit Serbaguna Mikro. Hal ini terbukti dengan adanya formulir aplikasi dengan bentuk isi yang jelas serta diotorisasi oleh bagian-bagian yang terkait dengan perkreditan tersebut. Sedangkan dalam ketentuan-ketentuan umum, PT. Bank X (Persero), Tbk. tidak terlalu memberatkan bagi calon debitur yang akan mengajukan permohonan kredit, namun ada ketegasan dalam menentukan calon debitur yang bertujuan untuk menghindari resiko kredit macet.

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, dikemukakan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank X (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jatipadang sebagai berikut:

- a. Secara umum tata cara dalam penyaluran Kredit Serbaguna Mikro pada PT. Bank X (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jatipadang telah memberikan kemudahan dan kemajuan bagi nasabah dan ini perlu

dipertahankan, namun hal ini tetap terus dilakukan peningkatan lagi dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan debitur.

- b. Ketelitian bagian analisis kredit dalam menentukan para pemohon kredit yang layak atau tidak layak agar ditingkatkan untuk menyesuaikan informasi yang telah didapat dalam formulir aplikasi permohonan kredit sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menghindari kesalahan analisa pemberian kredit khususnya untuk kredit serbaguna mikro dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko kredit macet dikemudian hari.

